

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada anak stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium ASA Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024.

C. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel Tunggal.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

E. Sampel dan teknik sampel

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak stunting sebanyak 30 anak di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau ciri-ciri dari populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

F. Defenisi operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Hasil	Skala
Stunting	Suatu keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia (lebih pendek dari tinggi usia normal).	Observasi (Data sekunder)	Anak Stunting	Nominal
Jumlah Leukosit	Jumlah leukosit dalam darah anak stunting yang diukur dengan menggunakan alat otomatis Hematology Analyzer.	Nilai rujukan Anak-anak (0-5 Tahun) : 3,600 – 11.000 uL	Normal Tinggi Rendah	Ordinal
Usia	Satuan waktu pada anak stunting yang dihitung sejak dilahirkan hingga sekarang.	Lembar Kusioner	1 thn 2 thn 3 thn 4 thn	Rasio
Jenis Kelamin	Karakteristik anak stunting berdasarkan gender (laki-laki dan perempuan).	Lembar Kusioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
Pekerjaan orang tua	Suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.	Lembar Kusioner	1. PNS 2. Wiraswasta 3. Petani	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian.
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal.
- c. Mengurus kode etik penelitian.

d. Mengurus izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.

b. Meminta izin pada responden.

c. Surat persetujuan responden.

d. Pengisian kusioner oleh responden.

3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel

a. Alat

Alat pemeriksaan: Hematology analyzer mindray BC-5130.

b. Bahan

Darah vena, wing needle, torniqued, holder, alkohol swab 70%, kapas kering, plester, tabung vacuntainer EDTA.

c. Prosedur Pemeriksaan Jumlah Leukosit

1) Pra analitik

a) Pengambilan sampel darah vena

(1) Pasang jarum wing needle pada holder, pastikan terpasang erat.

(2) Lakukan pendekatan pasien dengan tenang dan ramah; usahakan pasien nyaman mungkin.

(3) Minta pasien meluruskan lengannya, pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.

(4) Minta pasien mengepalkan tangan.

(5) Pasang tourniquet kira-kira 10 cm di atas lipat siku.

- (6) Pilih bagian vena median *cubital* atau *cephalic*. Lakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena; vena teraba seperti sebuah pipa kecil, elastis dan memiliki dinding tebal.
- (7) Bersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alcohol 70% dan biarkan kering. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
- (8) Tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Kemudian ditahan jarum wing needle dengan menggunakan ibu jari dan masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir. Jika memerlukan beberapa tabung, setelah tabung pertama terisi, cabut dan ganti dengan tabung kedua, begitu seterusnya.
- (9) Lepas tourniquet dan minta pasien membuka kepalan tangannya.
- (10) Letakkan kapas di tempat suntikan lalu segera lepaskan/tarik jarum. Tekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet dibuka.

b) Pengiriman sampel

Sampel darah yang telah diambil pada pembuluh vena disimpan pada tabung yang mengandung antikoagulan EDTA (Ethylene diamine tetra-acetic acid) selanjutnya dimasukkan kedalam cool

box untuk menjaga stabilitas sampel selama perjalanan ke Laboratorium Asa Kupang.

2) Analitik

- a) Sambungkan kabel ke sumber Listrik
- b) Tekan tombol on/off yang ada dibelakang sisi kanan bawah alat.
- c) Alat akan *self check*, dan akan muncul parameter pemeriksaan dengan nilai pada setiap parameter pemeriksaan nol (0) atau dengan tanda bintang (*). Jika terdapat angka selain nol (0) atau tanda bintang (*) maka harus dilakukan start up sampai semua parameter menunjukkan angka nol (0) atau tanda bintang (*).
- d) Dalam keadaan ready, siapkan sampel darah dan harus dipastikan sudah homogen dengan antikoagulan.
- e) Tabung yang berisi sampel dimasukkan pada jarum sampel probe sampai jarum menyentuh dasar tabung.
- f) Tekan tombol "Aspirate Key" pada alat. Dengan sendirinya alat akan menyedot sampel. Pastikan jarum tersebut secara otomatis terangkat setelah itu tabung dapat dikeluarkan.
- g) Hasil akan muncul pada layar secara otomatis dan akan terprint secara otomatis.

H. Analisis Hasil

Gambaran data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.